

## ABSTRAK

**Siti Nurlatifah.** 2018. *Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di MTs Raudatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. H. Imran Sarman, M.Ag (II) Dra.Hj. Mudhi'ah, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan OSIS dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswa yang menjadi pengurus OSIS di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat peran Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswa di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu metode pengamatan (observasi), metode wawancara (interview), dan metode dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan: koleksi data, editing, klasifikasi serta interpretasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Subjek Penelitian ini ialah guru pembina OSIS dan seluruh siswa yang menjadi pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar. Objek Penelitiannya adalah peran dari Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar dalam membentuk karakter kepemimpinan para siswanya yang meliputi Program Kerja OSIS, Pelaksanaan Program Kerja OSIS, dan Fungsi OSIS. Termasuk juga faktor pendukung dan faktor penghambat apa saja yang terjadi dalam ruang lingkup organisasi yang dapat mempengaruhi proses terbentuknya karakter kepemimpinan para siswanya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan bahwa Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa yang menjadi pengurus OSIS MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut Kabupaten Banjar, hal ini dapat dilihat dari tiga poin yaitu, Program kerja. Hal ini karena dengan adanya program kerja maka para pengurus OSIS akan dilatih untuk bertanggung jawab dengan melaksanakan setiap program kerja yang telah diberikan kepada mereka. Pelaksanaan program kerja. Semua kegiatan OSIS memiliki peranan dalam membentuk karakter kepemimpinan para pengurusnya. Fungsi OSIS pada intinya sebagai satu-satunya wadah kegiatan para siswa di sekolah, sebagai motivator dan yaitu sebagai upaya preventif.